



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**ARAHAN KONSEP PERANCANGAN JALUR PEDESTRIAN  
YANG INKLUSIF DI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**

**Aida Nursalamah Suri  
21040113120051**

**FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG  
MARET 2019**



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**ARAHAN KONSEP PERANCANGAN JALUR PEDESTRIAN  
YANG INKLUSIF DI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**

**Aida Nursalamah Suri  
21040113120051**

**FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

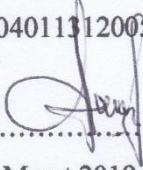
**SEMARANG  
MARET 2019**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir yang berjudul “**Arahan Konsep Perancangan Jalur Pedestrian yang Inklusif di Kawasan Kota Lama Semarang**” ini adalah hasil karya Saya dengan dibimbing oleh **Dr. Ir. Rina Kurniati, M.T.**, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah Saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Aida Nursalamah Suri

NIM : 21040113120051

Tanda Tangan :  .....

Tanggal : 25 Maret 2019

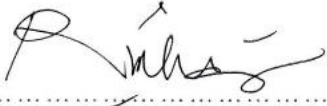


## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Aida Nursalamah Suri  
NIM : 21040113120051  
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Judul Tugas Akhir : Arahkan Konsep Perancangan Jalur Pedestrian yang Inklusif di Kawasan Kota Lama Semarang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

### TIM PENGUJI

Pembimbing : Dr. Ir. Rina Kurniati, M.T.   
Penguji 1 : Ir. Agung Sugiri, M.P.St.   
Penguji 2 : Ir. Nurini, M.T. 

Semarang, 25 Maret 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1  
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

  
Ir. Agung Sugiri, M.P.St.  
NIP. 196204031993031003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aida Nursalamah Suri  
NIM : 21040113120051  
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Arahan Konsep Jalur Pedestrian yang Inklusif di Kawasan Kota Lama Semarang”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Melalui Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Pada Tanggal : 25 Maret 2019

Yang Menyatakan

  
Aida Nursalamah Suri

## ABSTRAK

*Kawasan Kota Lama Semarang merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi wisata heritage di Kota Semarang yang menawarkan bangunan-bangunan bersejarah dengan nuansa peninggalan Belanda. Revitalisasi kawasan memicu peningkatan aktivitas ekonomi yang diperlihatkan dengan munculnya bangunan-bangunan komersial baru seperti cafe, rumah makan, bangunan hiburan, dan pertokoan. Selain itu, disediakan ruang-ruang terbuka seperti Taman Srigunting, Taman Garuda, Taman Lampion telah menarik kedatangan pengunjung untuk berwisata menikmati suasana kawasan Kota Lama Semarang. Semakin lama keberadaan pejalan kaki mulai menjadi bagian aktivitas di kawasan yang semakin padat akan aktivitas dan mobilitas pengunjung baik yang berjalan kaki maupun kendaraan bermotor. Permasalahan muncul dimana kondisi fasilitas jalur pedestrian belum dapat diakses dan mengakomodasi kebutuhan aktivitas seluruh kalangan pejalan kaki secara optimal, seperti masih adanya lebar jalur pedestrian yang sulit untuk diakses karena terhalang perabot jalan, permukaan bergelombang, belum adanya fasilitas ramp untuk masyarakat difabel, diskontinuitas jalur pemandu, belum tersedianya pembatas jalur pedestrian baik berupa jalur hijau maupun bollard, fasilitas halte yang belum memadai, dan masih kurangnya ketersediaan perabot jalan seperti penerangan yang masih minim di malam hari, belum meratanya bangku istirahat, tempat sampah, dan signage.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun arahan konsep perancangan jalur pedestrian yang inklusif di kawasan Kota Lama Semarang yang mampu mengakomodasi aktivitas seluruh kalangan pejalan kaki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif menggunakan pembobotan skala likert yang digunakan untuk menganalisis persepsi dan preferensi pejalan kaki terhadap jalur pedestrian. Metode kualitatif digunakan untuk identifikasi aktivitas pejalan kaki, identifikasi kondisi fisik jalur pedestrian, dan perumusan arahan konsep jalur pedestrian yang inklusif. Hasil analisis memperlihatkan bahwa perlu adanya arahan konsep perancangan yang inklusif di jalur pedestrian dimana pejalan kaki menyetujui adanya peningkatan aksesibilitas, keamanan, dan daya tarik jalur pedestrian untuk mendukung aktivitas seluruh kalangan pejalan kaki. Hal ini didukung dengan hasil persepsi pejalan kaki yang menilai bahwa masih ditemukannya kelebihan dan kekurangan jalur pedestrian dalam mengakomodasi kebutuhan seluruh kalangan pejalan kaki. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu perencanaan wilayah dan kota sebagai arahan untuk menciptakan kondisi yang ideal terkait penyediaan jalur pedestrian yang inklusif dilihat dari aksesibilitas, keamanan, dan daya tarik jalur pedestrian. Sedangkan manfaat bagi pemerintah daerah adalah sebagai masukan dalam pembuatan dokumen perencanaan, terutama untuk pengembangan jalur pedestrian di kawasan Kota Lama Semarang sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan mendukung potensi wisata heritage yang ada.*

**Kata Kunci :** Jalur Pedestrian, Konsep Inklusif, Kota Lama Semarang

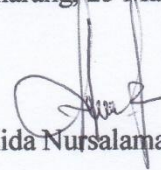
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya maka penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan, dengan judul “Arahan Konsep Jalur Pedestrian yang Inklusif di Kawasan Kota Lama Semarang”. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang memberikan bantuan dukungan, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA selaku ketua Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah membantu dalam perizinan dan segala keperluan penunjang Tugas Akhir
2. Bapak Ir. Agung Sugiri, M.P.St. selaku ketua Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah membantu dalam perizinan dan segala keperluan penunjang Tugas Akhir dan juga selaku dosen penguji tugas akhir yang telah memberi koreksi, arahan dan masukan sejak dalam sidang penyusunan proposal
3. Ibu Dr. Ir. Rina Kurniati, M.T. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan waktu sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu
4. Ibu Ir. Nurini, M.T. selaku dosen penguji Tugas Akhir yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis mengenai tugas akhir.
5. Kedua orang tua, Achyar Anwari dan Elies Junaidah yang senantiasa mendukung lewat do'a dan nasehatnya sebagai tambahan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir.
6. Agnes Maria Mieke Candra Sari, kakak yang selalu memberi semangat, doa dan masukan di dalam proses penyusunan tugas akhir
7. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro Semarang
8. Diah Mustikarini dan Siti Nur Habibah yang selalu memberi semangat dan bersama-sama berjuang di dalam penyusunan tugas akhir
9. Keluarga besar Planologi angkatan 2013 yang selama ini berjuang bersama mengarungi suka dan duka dunia perkuliahan
10. Badan Pengelola Kawasan Kota Lama (BPK2L) Semarang dan PT. Brantas Abipraya yang telah membantu saat pengambilan data pada penelitian tugas akhir.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan partisipasinya di dalam penyusunan tugas akhir ini

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dikarenakan oleh keterbatasan sebagai manusia biasa. Oleh sebab itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna lebih baiknya tugas akhir ini. Semoga penelitian tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembacanya.

Semarang, 25 Maret 2019



Aida Nursalamah Suri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITA</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	7
1.3.1 Tujuan.....	7
1.3.2 Sasaran.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	8
1.5.2 Ruang Lingkup Materi.....	10
1.6 Kerangka Pemikiran Studi.....	11
1.7 Metode Penelitian.....	13
1.7.1 Pengumpulan Data.....	13
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data.....	14
1.7.3 Teknik Sampling.....	15
1.7.4 Teknik Analisis Data.....	16
1.7.5 Metode Analisis Tiap Sasaran Penelitian.....	18
1.8 Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR JALUR PEDESTRIAN INKLUSIF</b> .....	22
2.1 Jalur Pejalan Kaki / Pedestrian.....	22
2.1.1 Definisi Jalur Pedestrian.....	22

2.1.2	Jenis-Jenis Kawasan Khusus Pejalan Kaki.....	22
2.1.3	Zona Jalur Pedestrian.....	24
2.1.4	Pedoman Perencanaan dan Penyediaan Jalur Pedestrian.....	26
2.2	Karakteristik Pejalan Kaki.....	32
2.2.1	Tipe Pejalan Kaki.....	32
2.2.2	Perilaku Pejalan Kaki.....	33
2.2.3	Aktivitas Pejalan Kaki.....	34
2.3	Jalur Pedestrian Inklusif.....	35
2.3.1	Aksesibilitas Jalur Pedestrian.....	35
2.3.2	Keamanan Jalur Pedestrian.....	37
2.3.3	Daya Tarik Jalur Pedestrian.....	38
2.4	Kawasan Kota Lama.....	40
2.4.1	Definisi Kawasan Kota Lama.....	40
2.4.2	Perkembangan Kawasan Kota Lama Semarang.....	41
2.4.3	Jalur Pedestrian Inklusif di Kawasan Heritage.....	43
2.5	Persepsi dan Preferensi.....	45
2.5.1	Definisi.....	45
2.5.2	Persepsi dan Preferensi Jalur Pedestrian.....	45
2.6	Sintesa Literatur.....	46
<b>BAB III GAMBARAN UMUM AKTIVITAS DAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN JALUR PEDESTRIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG.....</b>		<b>49</b>
3.1	Perkembangan Kawasan Kota Lama Semarang.....	49
3.2	Identifikasi Fungsi Bangunan dan Aktivitas Pejalan Kaki di Kota Lama Semarang.....	51
3.2.1	Fungsi Bangunan di Kota Lama Semarang.....	52
3.2.2	Kondisi Aktivitas Pejalan Kaki di Segmen Penelitian Kota Lama Semarang.....	58
3.3	Identifikasi Kondisi Fisik Jalur Pedestrian di Kota Lama Semarang.....	61
3.3.1	Kondisi Jalur Pedestrian di Kota Lama Semarang.....	61
3.3.2	Kondisi Kelengkapan Jalur Pedestrian Kota Lama Semarang.....	67
<b>BAB IV ANALISIS KONDISI JALUR PEDESTRIAN KOTA LAMA SEMARANG.....</b>		<b>76</b>
4.1	Analisis Persepsi Pejalan Kaki Terhadap Jalur Pedestrian Kota Lama Semarang.....	76
4.1.1	Persepsi Terhadap Aksesibilitas Jalur Pedestrian Kota Lama Semarang.....	77
4.1.2	Persepsi Terhadap Keamanan Jalur Pedestrian Kota Lama Semarang.....	80
4.1.3	Persepsi Terhadap Daya Tarik Jalur Pedestrian Kota Lama Semarang.....	83

4.2 Analisis Preferensi Pejalan Kaki Terhadap Jalur Pedestrian di Kota Lama Semarang.....	85
4.2.1 Preferensi Terhadap Aksesibilitas Jalur Pedestrian Kota Lama Semarang.....	87
4.2.2 Preferensi Terhadap Keamanan Jalur Pedestrian Kota Lama Semarang.....	90
4.2.3 Preferensi Terhadap Daya Tarik Jalur Pedestrian Kota Lama Semarang.....	92
4.3 Rumusan Arahkan Konsep Perancangan Jalur Pedestrian Inklusif di Kawasan Kota Lama Semarang Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pejalan Kaki.....	95
4.4 Arahkan Konsep Perancangan Jalur Pedestrian Inklusif di Kawasan Kota Lama Semarang Berdasarkan Preferensi Pejalan Kaki.....	97
4.4.1 Rumusan Arahkan Konsep Perancangan Jalur Pedestrian yang Inklusif di Kawasan Kota Lama Semarang.....	97
4.4.2 Perbandingan Rumusan Arahkan Konsep Perancangan Jalur Pedestrian yang Inklusif Hasil Penelitian dengan Rencana Revitalisasi.....	105
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>112</b>
5.1 Kesimpulan.....	112
5.2 Rekomendasi.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengguna Kursi Roda Lebih Memilih Jalan Umum Dibanding Jalur Pedestrian Untuk Pergerakan di Kawasan Kota Lama Semarang.....	5
Gambar 1.2 Peta Ruang Lingkup Wilayah Makro.....	8
Gambar 1.3 Peta Ruang Lingkup Wilayah Mikro.....	9
Gambar 1.4 Kerangka Pikir .....	12
Gambar 2.1 Ilustrasi Zona Jalur Pedestrian .....	24
Gambar 2.2 Kebutuhan Ruang Gerak Minimal Pejalan Kaki .....	27
Gambar 2.3 Kebutuhan Ruang Gerak Minimal Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus .....	29
Gambar 2.4 Standar Kemiringan Ramp.....	30
Gambar 2.5 Karakteristik Pejalan Kaki.....	33
Gambar 2.6 Aksesibilitas Pengguna Kursi Roda di Jalur Pedestrian .....	36
Gambar 2.7 Beton Menghalangi Akses Kursi Roda di Jalur Pedestrian Kota Semarang .....	36
Gambar 2.8 Penyeberangan dan Jalur Pedestrian Pada Level Permukaan Yang Sama .....	38
Gambar 2.9 Keamanan Jalur Pedestrian.....	38
Gambar 2.10 Zona furnitur dan depan gedung di jalur Pedestrian.....	39
Gambar 2.11 Pusat Kota Lama Semarang Tahun 1930 .....	42
Gambar 2.12 Komponen Dasar Lingkungan Inklusif di Kawasan Heritage .....	44
Gambar 2.13 Laisves Avenue and The Old Town .....	44
Gambar 3.1 Pusat Kota Lama Semarang Tahun 1930 .....	49
Gambar 3.2 Segmentasi Penggunaan Lahan Kawasan Kota Lama Semarang.....	50
Gambar 3.3 Peta Kawasan Kota Lama Semarang.....	51
Gambar 3.4 Peta Wilayah Penelitian Kota Lama Semarang.....	52
Gambar 3.5 Peta Fungsi Bangunan di Kota Lama Semarang.....	58
Gambar 3.6 Aktivitas Penting Pejalan Kaki Menuju Kantor.....	59
Gambar 3.7 Aktivitas Pilihan Pejalan Kaki di Kota Lama Semarang.....	60
Gambar 3.8 Aktivitas Sosial Pejalan Kaki di Kota Lama Semarang.....	60
Gambar 3.9 Permasalahan Ruang Jalur Pedestrian yang Tidak Aksesibel.....	66
Gambar 3.10 Kondisi Permukaan Jalur Pedestrian.....	67
Gambar 3.11 Kondisi Bangku Istirahat di Jalan Branjangan.....	68
Gambar 3.12 Kondisi Lampu Penerangan di Kota Lama Semarang.....	69

Gambar 3.13 Kondisi Signage di Kota Lama Semarang.....	70
Gambar 3.14 Kondisi Bollard di Kota Lama Semarang.....	70
Gambar 3.15 Belum Tersedianya Ramp Pada Tanjakan dan Turunan.....	71
Gambar 3.16 Kondisi Jalur Pemandu Difabel yang Tidak Kontinuitas di Jalan Garuda.....	72
Gambar 3.17 Kondisi Tempat Sampah di Kota Lama Semarang.....	73
Gambar 3.18 Kondisi Halte BRT di Jalan Letjen Suprpto.....	74
Gambar 3.19 Kondisi Vegetasi di Jalan Branjangan.....	75
Gambar 4.1 Arahkan Konsep Ruang Jalur Pedestrian.....	98
Gambar 4.2 Arahkan Konsep Signage.....	101
Gambar 4.3 Arahkan Konsep Perabot Jalan.....	102
Gambar 4.4 Arahkan Konsep Jalur Hijau.....	102
Gambar 4.5 Arahkan Konsep Ramp.....	103
Gambar 4.6 Arahkan Konsep Jalur Pemandu.....	104
Gambar 4.7 Arahkan Konsep Fasilitas Halte.....	105
Gambar 4.8 Rencana Revitalisasi Pada Ruang Jalur Pedestrian.....	106
Gambar 4.9 Preseden Perabot Jalan Pada Rencana Revitalisasi.....	106
Gambar 4.10 Preseden Jalur Hijau Pada Rencana Revitalisasi.....	107
Gambar 4.11 Preseden Halte Pada Rencana Revitalisasi.....	107